

ABSTRACT

Devita Naila Nuraini Arifin, 2025. Intercultural Communication Model Of Mixed Marriage Between Javanese Indonesia And Japanese (A Case Study Ueno Family). Supervised by Nurdevi Bte. Abdul and Eka Prabawati Rum.

This study aims to examine intercultural communication within the context of a mixed marriage between a Javanese woman from Indonesia and a Japanese man. The main focus of this research is to identify the communication model formed within the family, the process of cultural adaptation, and the communication challenges that arise due to cultural differences. The research method used was a descriptive qualitative approach, with data collected through video documentation observation and in-depth interviews. The subject of the research was a single family, although the interview was conducted only with the wife as the primary informant. The results of the study show that communication within this family reflects the presence of three main models: high-context and low-context communication, Communication Accommodation Theory (CAT), and Intercultural Communication Competence (ICC). In addition, three stages of cultural adaptation were identified, namely the initial contact phase, acculturation, and acceptance. The study also reveals various communication challenges, such as differences in affection expression styles, language barriers, and cultural stereotypes that temporarily influenced the couple's perceptions of each other. Therefore, it can be concluded that the success of intercultural communication in this family is influenced by openness, patience, and the willingness to adapt and respect differences. Effective communication in intercultural marriage not only requires language proficiency but also sensitivity to the values and cultural symbols of both parties.

Keywords : Intercultural communication, intercultural marriage, cultural adaptation, high-context and low-context, communication challenges

ABSTRAK

Devita Naila Nuraini Arifin, 2025. Model Komunikasi Antarbudaya dalam Pernikahan Campuran antara Perempuan Jawa Indonesia dan Pria Jepang (Studi Kasus Keluarga Ueno). Dibimbing oleh Nurdevi Bte. Abdul dan Eka Prabawati Rum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji komunikasi antarbudaya dalam konteks pernikahan campuran antara seorang perempuan Jawa asal Indonesia dan pria asal Jepang. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi model komunikasi yang terbentuk dalam keluarga, proses adaptasi budaya, serta tantangan komunikasi yang muncul akibat perbedaan latar belakang budaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dokumentasi video dan wawancara mendalam. Subjek penelitian ini adalah satu keluarga, namun wawancara hanya dilakukan kepada istri sebagai informan utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dalam keluarga ini mencerminkan keberadaan tiga model utama: komunikasi konteks tinggi dan konteks rendah, Teori Akomodasi Komunikasi (Communication Accommodation Theory/CAT), serta Kompetensi Komunikasi Antarbudaya (Intercultural Communication Competence/ICC). Selain itu, ditemukan pula tiga tahapan adaptasi budaya, yaitu fase kontak awal, akulturasi, dan penerimaan. Penelitian ini juga mengungkap berbagai tantangan komunikasi, seperti perbedaan gaya dalam mengekspresikan kasih sayang, hambatan bahasa, serta stereotip budaya yang sempat memengaruhi persepsi antar pasangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan komunikasi antarbudaya dalam keluarga ini dipengaruhi oleh keterbukaan, kesabaran, serta kehendak untuk beradaptasi dan menghargai perbedaan. Komunikasi yang efektif dalam pernikahan lintas budaya tidak hanya memerlukan kemampuan berbahasa, tetapi juga kepekaan terhadap nilai dan simbol budaya dari kedua belah pihak.

Kata kunci: komunikasi antarbudaya, pernikahan antarbudaya, adaptasi budaya, konteks tinggi dan rendah, tantangan komunikasi